

BAB VI

P E N U T U P

Sebagai akhir dari keseluruhan rangkaian penulisan ini, yang intinya mengangkat gejolak alam kedalam karya lukisan, sungguh merupakan sesuatu yang memiliki nilai yang teramat dalam bagi saya, terutama dalam pematangan diri dan juga sebagai penggugah unsur-unsur dalam diri seperti : cipta, rasa dan karsa dalam pelahiran karya-karya seni lukis saya selanjutnya.

Jika dikaji kembali mengenai peristiwa-peristiwa atau gejolak alam yang mendasari proses pelahiran karya-karya di sini, dengan jelas terlihat bahwa berbagai macam peristiwa gejolak alam tersebut merupakan wujud bukti keMaha Besaran Tuhan dalam menjaga serta mengatur keseimbangan alam ini. Adapun maksud saya mengangkat peristiwa-peristiwa gejolak alam ini untuk memperdalam kepercayaan saya terhadap KebesaranNya di dalam menciptakan serta mengatur keseimbangan alam ini, dengan harapan agar saya dapat meningkatkan ketaqwaan saya dalam menjaga keharmonisan antara saya dengan Sang Pencipta, sesama serta alam lingkungan.

Melalui berbagai macam pengamatan, di sini saya belajar mencari kemungkinan-kemungkinan yang bisa dijadikan dasar pijakan penciptaan dalam berkarya seni khususnya seni lukis.

Semua yang telah dilakukan ini tentunya masih jauh dari apa yang diharapkan untuk menjadi sebuah karya yang memiliki nilai tinggi. Saya sendiri menyadari semua ini memerlukan proses yang panjang serta bantuan dari pihak lain yang sangat

berperan dalam pencapaian keberhasilan dari proses berkarya ini. Untuk itulah dengan kerendahan hati sangat saya harapkan saran serta kritiknya demi kesempurnaan dan peningkatan mutu karya saya yang akan sangat berguna dalam pengembangannya di masa yang akan datang.

Di sini saya juga berharap semoga semua ini, baik tulisan maupun karya lukisan yang disertakan dalam Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan seni rupa pada umumnya dan seni lukis pada khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Kandinsky, Wassily, *Concerning The Spiritual In Art*, Diterjemahkan dan diberi pengantar oleh M.T.H. Salder, Dover Publication, New York, 1977.
- Oka, I Gusti Agung, *Lambang Swastika*, Percetakan Dharma Bhakti, Denpasar, 1972.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984.
- Read, Herbert, *A Concise History of Modern Painting*, Thames and Husdon, London, 1974.
- Sastrapratedja, M., *Manusia Multi Dimensional*, Gramedia, Jakarta, 1993.
- Soedarmadji, *Dasar-Dasar Kritik Seni*, Dinas Musium dan Sejarah, Jakarta, 1979.
- Soedarso SP., *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988.
- Sutrisno, Mudji dan Christ Verhaak, *Estetika Filsafat Keindahan*, Percetakan Kanisius, Yogyakarta, 1993.